

**PEMANFAATAN AUTOBIOGRAFI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 BADAR TAHUN AJARAN 2022/2023**

Aisah

Email : aisahpulihan@gmail.com

Najaruddin

Email : nazarmunthe@gmail.com

Rekaza Akbar

Email : rekazaakbar@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Autobiografi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalikan. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII A dan VII B yang berjumlah 46 siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Mentabulasi skor tes awal, Mentabulasi skor tes akhir, Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil tes awal dan tes akhir, Menghitung rata-rata skor variabel hasil tes awal dan tes akhir dengan rumus. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar sebelum penggunaan media Autobiografi dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu baik yaitu 5% dan kurang baik 95%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar murid Kelas VII SMP Negeri 5 Badar setelah penggunaan media Autobiografi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu sangat baik 25%, baik 65%, cukup baik 10%, kurang baik 0%. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Autobiografi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar setelah diperoleh nilai thitung sebesar 22.365 dan ttabel = 1.679. Maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $22.365 > 1.679$.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Autobiografi, Kemampuan Menulis Teks Narasi.*

Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama terdapat materi yang mengharapkan kemampuan siswa dalam menyusun karangan tentang berbagai topik dengan memperhatikan ejaan. Pengajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan guru diharapkan mampu memperhatikan kemampuan siswa baik secara teknik penulisan atau pengungkapan ide oleh siswa kedalam bentuk tulisan yang nantinya akan tersusun menjadi sebuah karangan. Penggunaan media pendukung penyampaian sebuah materi harus diperhatikan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Zainurrahman (2013) Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Materi menulis karangan narasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia, mengharapkan siswa mampu menulis sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut. Objek yang diuraikan kedalam bentuk tulisan harus benar-benar menggambarkan objek yang mereka lihat. Hal ini melatih siswa untuk lebih fokus dalam proses kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Keadaan tersebut juga terjadi di SMP Negeri 5 Badar. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan guru kelas VII, hasil wawancara ditemukan beberapa kondisi yaitu guru kurang optimal dalam menggunakan variasi media pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu kendala dalam mengajarkan materi menulis karangan pada siswa yaitu timbul dari diri siswa itu sendiri. Siswa terbiasa dimanjakan orang tua mereka, hal ini berakibat pada kebiasaan siswa yang malas melakukan suatu pekerjaan. Dalam pelajaran menulis siswa sulit mengungkapkan ide atau pemikirannya kedalam bentuk tulisan.

Hal ini juga diperkuat dengan data hasil wawancara dengan guru kelas VII, kebanyakan Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi tanpa memberi contoh terlebih dahulu pada siswa tentang cara menulis karangan narasi yang baik dan benar, siswa hanya duduk diam mendengarkan dan mengerjakan tugas dari guru sehingga pembelajaran yang disajikan menjadi kurang menggembarakan dan kurang bermakna karena guru tidak melibatkan siswa untuk aktif. Akibatnya pembelajaran jauh dari aktivitas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah Pemanfaatan Autobiografi Sebagai Media Pembelajaran Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pemanfaatan Autobiografi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KERANGKA TEORITIS

A. Pengertian Menulis

Pada dasarnya, setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi. Hanya saja tingkat kemampuannya yang berbeda, dan setiap orang memiliki kefasihan berkomunikasi yang berbeda pula. Ada yang fasih berkomunikasi melalui cara berbicaranya, ada pula yang fasih dalam menulis.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran dan ide-ide melalui tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut Tarigan (dalam Yanuarita dan Ali 2014), “menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

B. Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015) menulis memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penguasaan, 2. Tujuan Estetis, 3. Tujuan Penerangan, 4. Tujuan Pernyataan diri. 5. Tujuan Kreatif. 6. Tujuan Konsumtif.

C. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2016) “menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini”, diantaranya adalah: a. Peningkatan kecerdasan, b. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, c. Penumbuhan keberanian, dan d. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

D. Tahap-tahap Menulis

1. Tahap Pra-penulisan (persiapan)

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau pra-penulisan adalah ketika pelajar mempersiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati dan lainlain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

2. Tahap Penulisan

Pada tahap pra-penulisan kita telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap untuk menulis. Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan.

3. Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan buram yang kita hasilkan. Kegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalenaian, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

E. Pengertian Narasi

Narasi adalah sebuah cerita. Cerita ini berdasarkan pada urutan-urutan suatu (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau beberapatokoh, dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu konflik. Kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan disebut alur atau plot. Narasi bisa berisi fiksi bisa pula fakta atau rekaan, yang direka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja.

F. Tujuan Menulis Narasi

Berdasarkan tujuannya, karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut: 1. Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan, 2. Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar, 3. Untuk menggerakkan aspek emosional, 4. Membentuk citra/imajinasi para pembaca, 5. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar, 6. Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan. 8. Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.

G. Langkah-langkah Pengembangan Narasi

Langkah-langkah mengembangkan karangan narasi adalah sebagai berikut: 1. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan, 2. Tetapkan sasaran pembaca kita, 3. Rancang

peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur, 4. Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita, 5. Rincian peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita, 6. Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

H. Ciri-ciri Karangan Narasi

Adapun ciri-ciri karangan narasi adalah sebagai berikut: a. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan, b. Dirangkai dalam urutan waktu, c. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi ?, d. Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita.

I. Pengertian Autobiografi

Autobiografi adalah sebuah karya nonfiksi yang ditulis secara personal yang ditujukan untuk menceritakan atau mengisahkan tentang dirinya sendiri (Maryadi, dkk. 2017). Adapun menurut Anderson (dalam Ramawati dan Niken, 2017) merupakan prosa berbentuk naratif yang dibuat berdasarkan realita diri sendiri dalam perkembangan kepribadiannya. Autobiografi yang ditulis secara personal maupun tidak merupakan bentuk kesaksian mengenai perjalanan hidup seseorang secara jelas.

J. Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Autobiografi

Struktur teks autobiografi yang baik meliputi orientasi, peristiwa dan masalah, serta reorientasi (Septiana, 2015). Orientasi berisi pengenalan tokoh berupa identitas seperti nama, tempat tanggal lahir, serta pendidikan yang pernah ditempuh tokoh tersebut. Peristiwa dan masalah dalam teks autobiografi berisi peristiwa atau kejadian secara fisik yang dialami oleh tokoh seperti menikah, wafat, melahirkan dan lain-lain. Adapun reorientasi berisi pemaparan dari perjuangan yang dilakukan oleh tokoh tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat terkendalikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Badar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui

keterampilan menulis karangan narasi siswa berupa nilai dari Kelas VII A dan VII B SMP Negeri 5 Badar.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar

Penelitian ini mengukur Pemanfaatan media pembelajaran yaitu media Autobiografi pada keterampilan menulis karangan narasi. Penggunaan media Autobiografi diharapkan mampu membuat siswa lebih termotivasi meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Pemanfaatan media ini ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan media tersebut.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan selama melaksanakan penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas Kelas VII A dan VII B SMP Negeri 5 Badar yaitu 46 orang siswa yang dimana teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*.

Bedasarkan data hasil penelitian dalam pelaksanaan tes keterampilan menulis karangan narasi sebelum menggunakan media autobiografi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Badar yaitu nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70 diperoleh 4 siswa, nilai 65 diperoleh 5 siswa, nilai 60 diperoleh 12 siswa, nilai 55 diperoleh 13 siswa, nilai 50 diperoleh 12.

Sedangkan nilai dari N sendiri adalah 46. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu ,75. Dari hasil analisis data dengan sampel 46 orang yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa kelas VII SMP yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai skor maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dan semangat belajar siswa pada keterampilan menulis karangan narasi yang berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh pada tahap *pre-test*. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*.

Selanjutnya, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan (*post-test*) yakni penggunaan Media terhadap keterampilan menulis karangan narasi dapat nilai sangat baik yaitu 90 diperoleh 1 siswa, 85 diperoleh 17 siswa, 80 diperoleh 15 siswa, 75 diperoleh 13 siswa, sedangkan kurang baik 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami pembelajaran setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yakni

penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah digunakan media autobiografi mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan media autobiografi, ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77,60 dan telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 75. Hal tersebut juga dapat dilihat dari perbandingan hasil persentase nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu 23.26.

Dari jumlah perbandingan (selisih) tersebut sudah jelas bahwa ada peningkatan yang terjadi dari hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Oleh karena itu, pemanfaatan media autobiografi efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan narasi, serta dapat digunakan sebagai sumber referensi serta pendukung teori pada penelitian selanjutnya yang akan mengkaji tentang penerapan pemanfaatan media autobiografi terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Dari data hasil analisis dapat disimpulkan bahwa media autobiografi efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Meskipun media pembelajaran autobiografi memerlukan ide dan kata yang telah dipikirkan siswa. Untuk itu media pembelajaran autobiografi dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yang meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Namun guru juga perlu mempersiapkan sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan efektif dan memberikan hasil yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan Pemanfaatan Autobiografi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Badar Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar sebelum penggunaan media Autobiografi dikategorikan sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu baik yaitu 5% dan kurang baik 95%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar murid Kelas VII SMP Negeri 5 Badar setelah penggunaan media Autobiografi berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu sangat baik 25%, baik 65%, cukup baik 10%, kurang baik 0%.
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Autobiografi

berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar setelah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 22.365 dan $t_{tabel} = 1.679$. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $22.365 > 1.679$.

Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan media Autobiografi yang mempengaruhi kemampuan menulis teks narasi siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Badar maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1. Kepada para pendidik khususnya guru SMP Negeri 5 Badar hendaknya menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan motivasi siswa serta menumbuhkan minat dalam belajar Bahasa Indonesia. 2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran berupa media Autobiografi dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan strategi pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Siswa hendaknya untuk senantiasa memperhatikan guru dalam menjelaskan atau menerangkan materi pelajaran agar siswa tersebut dapat memahami materi yang di ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ramawati, Niken. 2017. *Pegertian Autobiografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ashyar, Zainal. 2018. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Populasi dan Sampel*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beni Dwi Cahyadi. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Mengarang Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa SD*. Bandung: Rosda.
- Dalman. 2015. *Tujuan menulis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dalman. 2013. *Manfaat menulis*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Langan, Yanuarita, Ali. 2014. *Pengertian Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lyon, Prochnow, Ahmad Rofi'udin. 2015. *Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Narasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maryadi. 2014. *Pegertian Autobiografi*. Bandung: Rosda
-

- Mulya. 2015. *Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung yang berjudul. Pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Global Madani Bandar Lampung*. Lampung
- Nurhayatin, Semi, Nur Ahsin. 2016. *Pengertian Karangan Teks Narasi*. Bandung: Rosda
- Nurgiyantoro. 2019. *Karangan Teks Narasi*. Bandung: Rosda
- Saputra Yogi. 2020. *Tujuan dan Manfaat Autobiografi*. Bandung: Alfabeta
- Sardila. 2015. *Pegertian Autobiografi*. Bandung : Alfabeta
- Semi, Nur Ahsin. 2013. *Pengertian Narasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Septiana. 2015. *Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Autobiografi*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Instrumen Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan. 2014. *Pengertian menulis*. Bandung : Alfabeta
- Wahyuni. 2018. *Teknik Pengumpulan Data*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wardhani. 2017. *Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Autobiografi*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.